



MENINGKATKAN KEWASPADAAN MASYARAKAT PERUMAHAN EDOFA GARDENIA TERHADAP PERILAKU BEGAL MOTOR MELALUI SOSIALISASI

INCREASING AWARENESS OF THE EDOFA GARDENIA HOUSING COMMUNITY TOWARDS MOTORCYCLING BEHAVIOR THROUGH SOCIALIZATION

Sahat Marulitua Siahaan¹, Dewi Nurpermata Sari², Nurul Shajidah³, Rara Anggita Ovellya
Ceranada⁴, Juwita Boneka Sinaga⁵, Indra Sakti⁶

^{1,2,3,4,6} (Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)

⁵ (Prodi Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)

¹sahatmarulituasiahaan@gmail.com

Abstrak. Saat ini banyak terjadi penyimpangan sosial yang merugikan masyarakat, salah satunya begal motor. Berdasarkan Tribun Batam, tercatat pada tanggal 24 September 2024 sudah terjadi 3 aksi kejahatan begal motor dalam 2 pekan. Penyebab adanya begal motor adalah maraknya budaya konsumerisme dan banyaknya balapan liar yang harus diwaspadai. Selain itu dampak lain dari maraknya aksi begal motor yaitu membuat masyarakat takut beraktivitas pada malam hari karena banyaknya anggota aksi begal motor yang berkeliaran di tempat yang sunyi dan sepi. Berdasarkan survey yang dilakukan dalam 1 tahun terakhir telah terjadi 2 kali tindakan begal motor yang dialami oleh warga Perumahan Edofa Gardenia yang menyebabkan kerugian moral dan material. Berdasarkan permasalahan yang ada tim pengabdian kepada masyarakat mengadakan sosialisasi dengan tema “Meningkatkan Kewaspadaan Masyarakat Perumahan Edofa Gardenia Terhadap Perilaku Begal Motor Melalui Sosialisasi” yang bertujuan guna meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kewaspadaan terhadap bahaya perilaku begal motor dan cara mengantisipasi begal motor. Metode yang dilakukan adalah kegiatan yang menggunakan sosialisasi dan edukasi terhadap masyarakat. Hasil Sosialisasi Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah tingkat kewaspadaan masyarakat terhadap begal motor meningkat untuk menghindari begal motor dan warga lebih memiliki keberanian serta siap dalam menghadapi dan mengantisipasi bahaya begal motor.

Kata Kunci : Begal, motor, kriminalitas, kewaspadaan

Abstract. Currently, there are many social deviations that are detrimental to society, one of which is motorbike theft. According to the Batam Tribune, it was recorded that on September 24 2024 there had been 3 motorbike robbery crimes in 2 weeks. The cause of motorbike robberies is the rise of consumerist culture and the large number of illegal races that must be watched out for. Apart from that, another impact of the rise in motorbike robberies is that it makes people afraid to do activities at night because many members of motorbike robberies roam around in quiet and deserted places. Based on a survey conducted in the last 1 year, there have been 2 motorbike robberies experienced by residents of the Edofa Gardenia Housing Complex which caused moral and material losses. Based on the existing problems, the community service team held an outreach with the theme "Increasing Awareness Of The Edofa Gardenia Housing Community Towards Motorcycling Behavior Through Socialization" which aims to increase public awareness about the importance of being alert to the dangers of motorbike robbery behavior and how to anticipate motorbike robbery. The method used is an activity that uses socialization and education for the community. The result of this Community Service Socialization is that the level of public awareness of motorbike robbers has increased to avoid motorbike robbers and residents have more courage and are ready to face and anticipate the dangers of motorbike robberies.

Keywords : Robbery, motorbikes, crime, vigilance

PENDAHULUAN

Zaman sekarang banyak terjadi penyimpangan sosial yang merugikan masyarakat luas, Menurut Mappa, M. (2016), penyimpangan adalah konsep masalah sosial yang berkaitan



dengan pelanggaran norma, penyimpangan adalah masalah sosial yang menyangkut hubungan manusia dengan nilai-nilai, hal ini menjadi gangguan terhadap tujuan kehidupan masyarakat. Dan hal ini menambah daftar masalah sosial di lingkungan masyarakat. Masalah sosial adalah suatu keadaan yang merupakan ancaman bagi masyarakat sebagai suatu keadaan yang tidak dikehendaki, hal ini tidak dapat di toleransi, dan juga merupakan ancaman bagi masyarakat, sehingga masyarakat perlu menindaklanjutinya. Menurut Moktar, S. dan Hasibuan W. F., (2018), beberapa masalah sosial yang kerap terjadi di masyarakat adalah perampokan, pencurian, penipuan, tindakan asusila, dan yang paling banyak terjadi adalah begal motor.

Dikutip dari Muhammad, F. (2018), begal motor merupakan suatu perbuatan merampas dan merampok harta korban dengan cara paksa dan kekerasan dengan menggunakan kendaraan bermotor dan senjata tajam dengan cara memberhentikan korban di jalan. Selanjutnya Mappa, M. (2016), menyebutkan bahwa penyebab adanya begal motor adalah karena maraknya budaya konsumerisme dan materialisme (sepeda motor), serta banyaknya balapan liar yang harus diwaspadai. Saat ini banyak film dan sinetron yang menampilkan adegan kekerasan secara vulgar yang seolah mengajari penontonnya untuk bisa melakukan hal tersebut. Menurut Sulisrudatin, N. (2018), dan lemahnya pengawasan sosial dan kurangnya kepedulian satu sama lain saat ini terutama bagi remaja. Menurut Hozizah, S. N. (2017), secara sosiologis kenakalan remaja dapat dipandang dalam kondisi dimana remaja tersebut tidak merasa bersalah atas tindakannya yang merugikan orang lain. Selain ancaman keamanan terdapat keresahan yang merupakan dampak lain dari maraknya aksi begal motor yaitu membuat masyarakat takut beraktivitas pada malam hari karena banyaknya anggota aksi begal motor yang berkeliaran di tempat yang sunyi dan sepi. Karena sudah banyak aksi pembegalan dan kebanyakan masyarakat merasa waspada jika melihat para remaja yang berkumpul ditempat yang sepi dan terkadang masyarakat beranggapan para pelaku aksi begal motor yang kerap kali melancarkan aksinya dan menyebabkan kecelakaan motor.

Berdasarkan survei yang telah kelompok pengabdian kepada masyarakat lakukan di Perumahan Edofa Gardenia terhadap ketua RW 026, Kelurahan Tanjung Riau, Kecamatan Sekupang, salah satu keresahan yang paling dirasa warga adalah maraknya kasus begal motor yang terjadi di lingkungan sekitar Perumahan Edofa Gardenia RW 026, Kelurahan Tanjung Riau, Kecamatan Sekupang. Terutama dalam 1 tahun terakhir telah terjadi 2 kali tindakan begal

motor yang dialami oleh warga Perumahan Edofa Gardenia yang menyebabkan kerugian moral dan material. Hal ini disebabkan oleh lokasi Perumahan Edofa Gardenia yang dikelilingi oleh beberapa Perumahan lain sehingga sulitnya tim keamanan Perumahan Edofa Gardenia untuk berpatroli terutama terdapat 3 jalan yang merupakan akses masuk ke Perumahan Edofa Gardenia. Selain itu jalan masuk Perumahan Edofa Gardenia yang kurang penerangan dan dikelilingi pohon-pohon besar sehingga mendorong begal motor untuk beraksi.



Figur 1. Daerah rawan begal di Perumahan Edofa Gardenia

Selain itu masalah begal motor ini membuat kekhawatiran masyarakat Perumahan Edofa Gardenia yang harus pulang malam karena bekerja. Kekhawatiran lainnya juga dirasakan oleh orang tua yang harus membiarkan anak mereka membawa kendaraannya sendiri akan terkena begal motor, sebagian orang tua kerap melarang anak mereka membawa kendaraannya sendiri ke sekolah, les bimbingan belajar, dan berolahraga yang berdampak pada terhalangnya aktivitas.

Berdasarkan permasalahan yang kami temukan di Perumahan Edofa Gardenia terhadap ketua RW 026, Kelurahan Tanjung Riau, Kecamatan Sekupang, tim pengabdian kepada masyarakat mengadakan sosialisasi terkait peningkatan kewaspadaan terhadap begal motor. Kegiatan ini bertujuan guna meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kewaspadaan terhadap bahaya perilaku begal motor. Dengan adanya sosialisasi ini warga lebih memiliki keberanian serta siap dalam menghadapi dan mengantisipasi bahaya begal motor, warga juga lebih berani untuk membiarkan anak mereka membawa kendaraan



METODOLOGI

Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini dilakukan dengan kegiatan sosialisasi dan edukasi melalui penyuluhan, dan pelatihan. Pada pelaksanaan kegiatan sosialisasi tersebut, kami mengundang BABINKANTIBMAS POLSEK SEKUPANG untuk memberikan materi tentang kewaspadaan masyarakat terhadap perilaku begal motor yang dihadiri oleh warga Perumahan Edofa Gardenia RW026, Kelurahan Tanjung Riau, Kecamatan Sekupang. Sebelum melakukan kegiatan sosialisasi tim pengabdian kepada masyarakat, ada beberapa tahapan yaitu;

1. Tahap Perencanaan

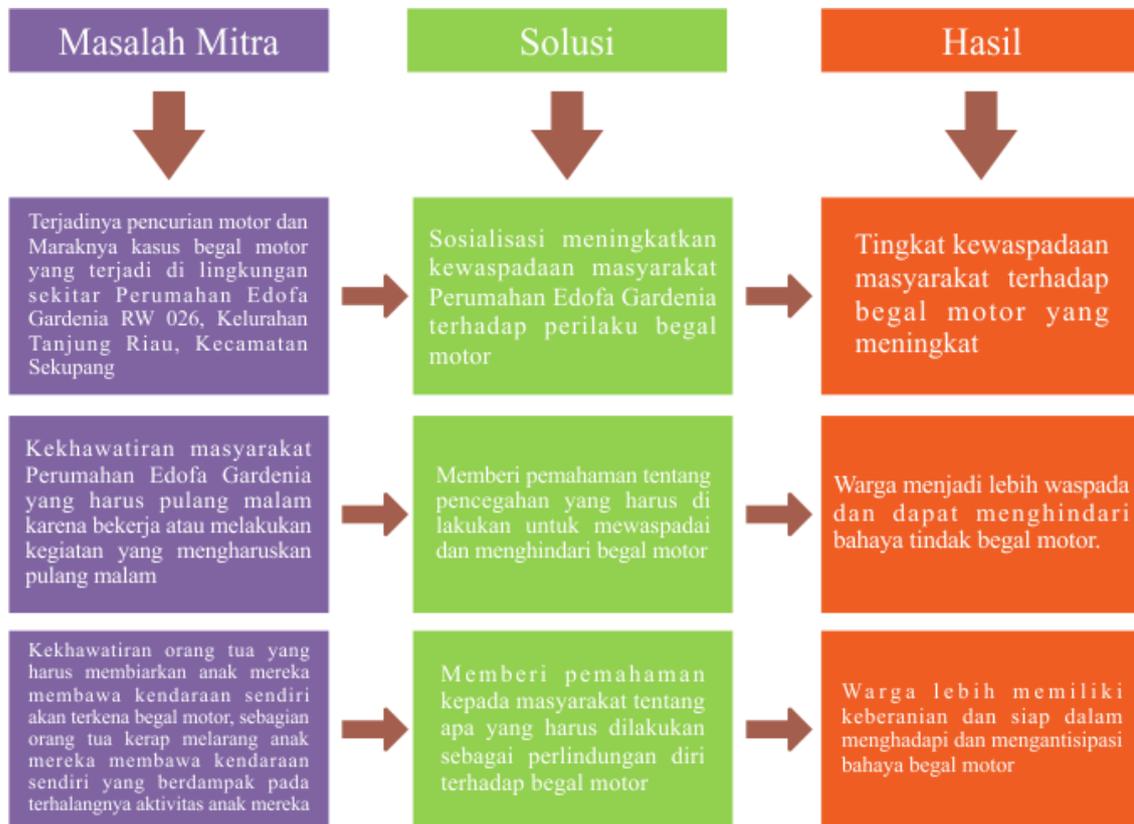
Sebelum melakukan kegiatan, tim pengabdian kepada masyarakat memulai dengan melakukan survei terhadap ketua RW 026 Perumahan Edofa Gardenia tentang kekhawatiran yang di rasakan oleh warga. Setelah itu, tim pengabdian kepada masyarakat mengajukan izin kepada ketua RW 026 untuk melaksanakan kegiatan. Dengan mendapatkan persetujuan dari ketua RW kami mengundang BABINKANTIBMAS POLSEK SEKUPANG sebagai Narasumber kegiatan sosialisasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah mendapat izin, kegiatan sosialisasi dimulai dengan pertemuan resmi antara perwakilan tim pengabdian masyarakat dengan ketua RW 026 untuk menentukan waktu serta lokasi yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan. Sehingga di tentukan pelaksanaan sosialisasi di Fasum (Fasilitas Umum) Blok F Perumahan Edofa Gardenia pada tanggal 31 Agustus 2024. Kemudian tim memberikan undangan kepada 30 Kepala Keluarga yang ada di Perumahan Edofa Gardenia RW 026. Dari 30 Kepala Keluarga yang diundang, terdapat 27 Kepala Keluarga hadir pada sosialisasi.

3. Tahap Evaluasi

Kegiatan sosialisasi pada Sabtu, 31 Agustus 2024, berjalan lancar hingga akhir acara. Ketua RW 026 menyambut dengan antusias, sementara warga menunjukkan partisipasi aktif dan ketertarikan mendalam terhadap materi sosialisasi, yang dianggap sangat relevan dan menarik.



Figur 2. Tahapan Metode Pelaksanaan PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi diawali dengan registrasi dan pembagian snack terhadap warga yang hadir. Pada registrasi warga yang hadir wajib mengisi nama, alamat, dan nomor telepon pada kertas formulir yang sudah disediakan oleh tim pengabdian masyarakat. Hal ini bertujuan untuk mengetahui minat dan tingkat partisipan masyarakat Perumahan Edofa Gardenia pada kegiatan yang diadakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Dari hasil pengisian formulir diketahui bahwa kegiatan ini diikuti oleh 27 warga Perumahan Edofa Gardenia.

NO	NAMA	ALAMAT	NO.HP
1	Ery Febriah	G15 No 7	081268972346
2	Dewi Wahyuni	G10 No 16	081276274632
3	Ira Gusmeh	G3A No 15	0823.8982.3939
4	Nur Gannah	G6 No 5	085274420074
5	Destakunni	G10/G	182984025807
6	IELIA	F12A/29	081390285283
7	Dika	F5/A	081226490230
8	Asri	G12A/12	082744422294
9	Siti wahyuni	G6 No 18	085266503640
10	Arik	G6 No 17	085755385357
11	Susy HANA	F7 No 5	081263130321
12	Ru Indriani	G0/16	081235783694
13	Mama Rosael	G12 No 6	081268543646
14	Mama Nayati	G12 No 22	083604920935
15	Mama Desi Ningsih	F11 No 9	081563681242
16	Mama Jereani	F11 No 8	081276262081
17	Mama Gilbert	F11 No 10	081264671697
18	Mama Andro	G10 No 12B	082288228160
19	Mamaaisyah	G10 No 10	082738515072
20	Mama Sjarif	F12A No 3	082190819527

21	Hinda Boneka	G10 No 17	Wahyuni
22	Ria Yuliani	F11 No 25	Asri
23	Eva	G10 No 20	Asri
24	Dwi Oktavia	F12A No 3A	Asri
25	Maulana Anan	G12 No 26	Wahyuni
26	Sriana Sun	G10 No 21	Wahyuni
27	WASRIATI	G12 No 9	Wahyuni
28			
29			
30			
31			
32			
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			

Figur 3. Daftar Hadir Tamu Undangan Sosialisasi

Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan kata sambutan yang diberikan oleh Ketua tim pengabdian kepada masyarakat yaitu Sahat Marulitua Siahaan dan Dosen Pembimbing Lapangan tim pengabdian masyarakat yaitu Juwita Boneka Sinaga, M.Pd. Hal ini bertujuan untuk menunjukkan sambutan dan rasa terima kasih terhadap narasumber yang bersedia hadir untuk memberikan pengetahuan.

Setelah itu dilanjutkan dengan pemberian materi oleh Narasumber tentang faktor-faktor yang menjadi sebab utama maraknya begal motor di lingkungan Perumahan Edofa Gardenia seperti lokasi Perumahan Edofa Gardenia yang dikelilingi oleh beberapa Perumahan lain, hal ini menyebabkan sulitnya tim keamanan Perumahan Edofa Gardenia untuk berpatroli terutama terdapat sekitar 3 jalan yang merupakan akses masuk ke Perumahan Edofa Gardenia. Selain itu jalan masuk Perumahan Edofa Gardenia yang kurang penerangan dan dikelilingi pohon besar mendorong begal motor untuk beraksi. Narasumber juga memberikan beberapa saran terhadap pengurus Perumahan Edofa Gardenia untuk menambah penerangan dan hanya menggunakan 1 pintu akses untuk masuk ke Perumahan Edofa Gardenia untuk meminimalisir begal motor disekitar Perumahan Edofa Gardenia.

Selanjutnya narasumber juga memberikan pengetahuan tentang hal-hal yang perlu dilakukan dalam upaya menghindari begal motor, yaitu:

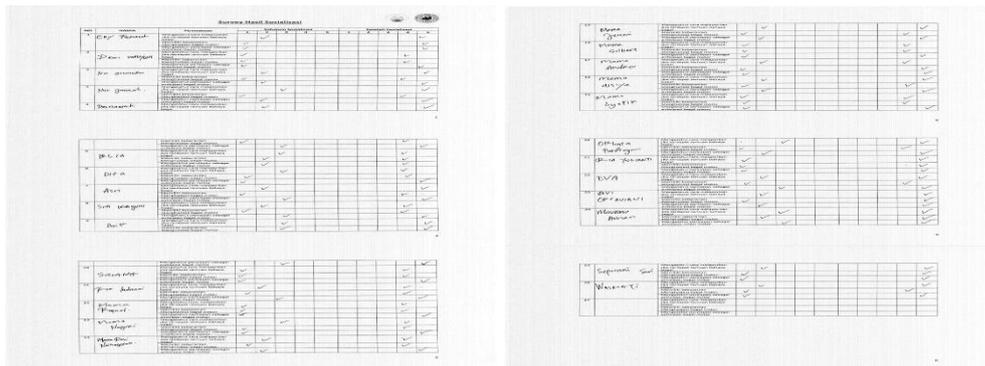
1. Menghindari jalanan yang sepi dan gelap, pilih jalan yang ramai, banyak penerangan, dan rute yang dikuasai,
2. Jika pulang diwaktu jalanan sepi, jangan berkendara seorang diri, ajak seorang teman,
3. Periksa seluruh komponen kendaraan sebelum berkendara, untuk menghindari tipuan komponen motor yang rusak,
4. Gunakan peralatan berkendara yang lengkap seperti helm, jaket, sarung tangan, dengan tujuan untuk menghindari pukulan atau serangan di area tubuh,
5. Bawa senjata atau peralatan sederhana yang dapat dilakukan untuk perlindungan diri seperti *chili* atau *pepper spray* dan alat setrum kejut.



Figur 3. Kegiatan Sosialisasi

Warga yang datang menunjukkan peran aktif dan ketertarikan yang tinggi terhadap materi yang disampaikan. Sesi tanya jawab oleh warga disambut dengan jawaban yang sangat informatif dan membantu dari Narasumber BABINKANTIBMAS POLSEK SEKUPANG. Mereka terlibat secara intens dalam sesi tanya jawab, dan sebagai bentuk apresiasi tim pengabdian kepada masyarakat membagikan makan siang terhadap warga yang hadir. Keterlibatan Ketua RW 026 juga sangat penting dalam kelancaran acara ini, Ketua RW 026 menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan, seperti lokasi, sound system, tenda, serta

meja dan kursi. Hasil keseluruhan dari kegiatan ini sangat positif dan informatif. Warga memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai bahaya begal di kalangan remaja, termasuk dampak negatif, konsekuensi hukumnya, dan cara melaporkan jika terdapat temuan bahaya begal. Kegiatan ini juga berhasil memperkuat integritas dan tanggung jawab pribadi peserta dalam bertindak.



Figur 4. Kuesioner hasil sosialisasi

Menurut Sugiyono (2015), data hasil pengujian yang telah didapatkan dihitung berdasarkan skor setiap jawaban. Berikut rumus perhitungan total skor dari pengujian:

$$\text{Skor Total} = (J_{ss} \times 5) + (J_s \times 4) + (J_{cs} \times 3) + (J_{ts} \times 2) + (J_{sts} \times 1)$$

J_{ss} = Jumlah responden Sangat Setuju

J_s = Jumlah responden Setuju

J_{cs} = Jumlah responden Cukup Setuju

J_{ts} = Jumlah responden Tidak Setuju

J_{sts} = Jumlah responden Sangat Tidak Setuju

Skor total yang telah didapatkan kemudian dilakukan penghitungan persentase kelayakan menggunakan rumus berikut:

$$\frac{\text{Skor Total}}{5 \times \text{Jumlah Pertanyaan} \times \text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan yang sudah didapatkan di konversi ke dalam pernyataan yang disesuaikan dengan Tabel.

Tabel 1. Konversi Persentase

No	Presentase	Interprestasi
1	0% - 20%	Sangat Tidak Baik



2	21% - 40%	Tidak Baik
3	41% - 60%	Cukup Baik
4	61% - 80%	Baik
5	81% - 100%	Sangat Baik

Sebagai penutup acara, tim pengabdian kepada masyarakat memberikan plakat kepada Narasumber yang hadir dan ketua RW 026 Perumahan Edofa Gardenia, setelah itu tim pengabdian kepada masyarakat mengajak warga untuk berfoto bersama Narasumber, Dosen Pembimbing Lapangan tim pengabdian kepada masyarakat, dan seluruh tim pengabdian kepada masyarakat. Setelah itu tim pengabdian kepada masyarakat membagikan makan siang yang telah disediakan terhadap seluruh warga dan Narasumber yang hadir.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengabdian masyarakat ini menunjukkan suasana yang hangat dan partisipatif, dengan warga Perumahan Edofa Gardenia yang aktif terlibat dan menunjukkan ketertarikan tinggi. Keterlibatan ketua RW 026 dalam menyediakan sarana dan prasarana yang sangat mendukung kelancaran acara. Berdasarkan hasil survey, warga memahami tentang pentingnya pengawasan, pendampingan, dan bimbingan dari lingkungan sekitar terhadap pergaulan remaja baik dari orang tua, sekolah dan lingkungan masyarakat. Dan membuat warga sadar meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kewaspadaan terhadap bahaya perilaku begal motor. Hal ini dibuktikan dengan hasil survey sebelum adanya sosialisasi, presentase pengetahuan warga adalah 33.3% (tidak baik), dan setelah adanya sosialisasi meningkat menjadi 91,8%

Saran dari kegiatan ini adalah perlunya kegiatan seperti ini dilaksanakan secara rutin dengan tujuan meningkatkan kesadaran orang tua dalam melakukan pengawasan serta bimbingan terhadap remaja demi mewaspadaai tindak kriminalitas begal motor.

REFERENSI

Mappa, Muslim. (2018). Begal Motor Sebagai Perilaku Menyimpang. *Jurnal Equilibrium*, Volume IV (No.1):1.



- Muhammad, F. (2018). Tinjauan Kriminologis Tentang Kejahatan Begal Yang Menggunakan Senjata Tajam (Studi Kasus Di Kota Makassar Tahun 2011-2015). Universitas Hasanuddin Makassar.
- Sulisrudatin, Nunuk. (2020). Kasus Begal Motor Sebagai Bentuk Kriminalitas Pelajar. Jakarta.
- Suyanto, Joko. (2015). Gender dan Sosialisasi. Jakarta: Nobel Edu Media.
- Moktar, S. Hasibuan, W. (2018). Penyebab Perilaku Begal di Batu Aji. *Jurnal Kopasta*, 5 (2), 1-2 .
- Adnan, I. Basriadi. (2021). Kebijakan Yang Bisa Diterapkan Dalam Meminimalisasi Kejahatan Begal Melalui Krimnologi Terapan Di Lombok Tengah NTB. *Journal STIS Darussalam*. Volume 1 (No.2):99.
- Hozizah, S.N. (2017). Tindakan Remaja Pembegal Motor. Jakarta.
- Rosidi, A. Zainuddin, M. Arifiana, I. (2024). Metode Dalam Penelitian Hukum Normatif Dan Sosiologis (Field Research). *Journal Law and Government*. Volume 2 (No.1) : 47.
- Suratman. (2015). Metode Penelitian Hukum : Dilengkapi Tata Cara dan Contoh Penulisan Karya Ilmiah Bidang Hukum. Bandung. . Alfabeta.
- Muhaimin. (2020). Metode Penelitian Hukum. Mataram. Mataram University Press.
- Murdiana, S. (2015). Faktor Proteksi Untuk Mencegah Terjadinya Pembegalan. Makassar.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta.